

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara peserta didik dengan unsur kependidikan lainnya yang berlangsung secara edukatif, agar peserta didik dapat membangun sikap, pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu fungsi dan tujuan umum pembelajaran di sekolah adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat mengembangkan kemampuan, melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan serta menggunakan ide-ide pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 memadukan aktivitas pembelajaran pendekatan saintifik dengan empat model yaitu model *Discovery Learning*, model *Inquiry Learning*, model *Problem-Based Learning* dan model *Project-Based Learning*.

Kurikulum 2013 mengutamakan aspek afektif dan psikomotor sebagai penilaian utama, keterampilan dan sikap siswa sangat mendukung terjadinya perubahan karakter siswa yang diharapkan dapat mencapai tujuan dari kurikulum 2013 dan guru dituntut untuk lebih membentuk pola pembelajaran yang lebih efektif, yaitu menciptakan pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*). Inti permasalahannya yaitu mencari cara memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Salah satunya mencoba menerapkan model dengan memberikan siswa kebebasan dalam menuangkan segala pemikirannya.

Pertama, model pembelajaran *Project-Based Learning* didasarkan atas karakteristik dari model pembelajaran ini sendiri yang menitikberatkan pada peran sentral siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu melalui proses

pemecahan masalah dalam pembelajaran, siswa dapat menemukan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan berbagai pengalaman belajar melalui proses mentalnya sendiri, sehingga membuat siswa menjadi lebih termotivasi (menjadi lebih aktif, kritis, dan kreatif) dalam mengikuti pelajaran. Sebagai contoh siswa mampu menemukan sendiri konsep cara belajar dan memahami suatu materi pelajaran sesuai dengan kondisi siswa itu sendiri, dan hal ini hanya bisa diperoleh dari proses belajar yang melibatkan mereka sendiri.

Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (*problem*) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntut siswa untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri maupun kelompok. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.

Model *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri (Bruner, 1961). Ide dasar Bruner ialah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.

Model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan (Budiningsih, 2005, hlm. 43). *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. *Discovery* dilakukan melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan inferi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Perbandingan Pembelajaran *Project-Based Learning***

(PjBL) dengan *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMKN 6 Bandung“.

Muhammad Ganjar Mulia, 2016

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DENGAN DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN INSTALASI PENERANGAN LISTRIK (IPL) DI SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik setelah diberikan model pembelajaran *Project-Based Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?
2. Bagaimana hasil belajar siswa mata pada pelajaran instalasi penerangan listrik setelah diberikan pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?
4. Bagaimana perbedaan hasil belajar antara kelas model pembelajaran *Project-Based Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?

Agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) diaplikasikan di kelas eksperimen, dan Model pembelajaran *Discovery Learning* di kelas kontrol.
3. Materi yang digunakan pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik adalah kontrol penerangan gudang.
4. Penelitian bermaksud meneliti perbedaan hasil belajar siswa pada aspek kognitif saja.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik setelah diberikan model pembelajaran *Project-Based*

Learning dan membandingkan dengan hasil belajar pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?

2. Mengetahui bagaimana hasil belajar siswa mata pada pelajaran instalasi penerangan listrik setelah diberikan pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?
3. Mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* dan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?
4. Mengetahui bagaimana perbedaan hasil belajar antara kelas model pembelajaran *Project-Based Learning* dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berhubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam bidang pendidikan, khususnya pada pendidikan kejuruan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara khusus adalah:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan melalui model pembelajaran *Project-Based Learning* dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat dijadikan pertimbangan dan referensi dalam memaksimalkan model pembelajaran yang ada.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam menentukan bentuk pembelajaran yang dapat mengurangi permasalahan yang dapat muncul ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

- c. Bagi peserta didik, dapat sebagai penambah motivasi dan menghilangkan kejenuhan pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) dan *Discovery Learning*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai bab I hingga bab V. Adapun kelima bab tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang menjelaskan pentingnya masalah untuk diteliti, menganalisis masalah agar mencapai tujuan dan manfaat yang akan dicapai. Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori pendukung yang berhubungan dengan topik penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini merupakan bagian yang bersifat prosedural dan berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, yakni merancang alur penelitian dari mulai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan dan memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) dan *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK Negeri 6 Bandung.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian, sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dimanfaatkan dari penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* (PJBL) dan *Discovery Learning* pada mata pelajaran Instalasi Penerangan Listrik (IPL) di SMK Negeri 6 Bandung.